

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari simulasi yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan yang bisa diambil antara lain:

1. Pasang surut air laut tidak berpengaruh banyak terhadap pembuangan bahan sulfidik (pirit) dalam saluran di lahan pertanian rawa karena saat surut air dari kecepatan aliran sungai terlalu deras dibandingkan dengan kecepatan aliran di saluran sehingga konsentrasi pirit seolah terbendung di dalam aliran sedangkan air pasang yang datang justru menyebabkan konsentrasi pirit kembali ke dalam saluran.
2. Saluran primer pada sistem irigasi tidak berfungsi baik dalam melakukan proses pencucian lahan terhadap senyawa pirit karena desain saluran yang terlalu panjang yang tidak mampu membawa air pasang sampai ke hulu saluran primer sedangkan saat surut pirit yang suspensi tidak mampu terbawa aliran sampai menuju sungai sebelum pasang kembali datang.
3. Simulasi menggunakan program SMS AQUAVEO 10.1 mampu menganalisis tentang penyebaran konsentrasi pirit sebagai sedimen tersuspensi dalam aliran.

#### **5.2. Saran**

Adapun beberapa saran yang bisa disampaikan untuk penelitian selanjutnya yaitu perlunya kalibrasi data yang dilakukan tidak hanya dilakukan di satu titik tinjauan sehingga bisa diperoleh akurasi pemodelan yang baik, data pasang surut air laut yang diinputkan dalam simulasi sebaiknya lebih dari satu bulan agar hasil simulasi bisa beragam termasuk dengan diperhatikannya perbedaan musim penghujan dan kemarau, dan konsentrasi senyawa pirit yang ditinjau tidak hanya pada saluran primer saja namun dapat dilakukan peninjau di saluran sekunder maupun saluran-saluran lain yang lingkupnya lebih kecil agar dapat diketahui sebaran pirit pada lahan pertanian.